

STATISTICS

IHSG	7164.43	+1.22	+0.02%
DJIA	42732	+151.95	-0.36%
Nasdaq	19622	+340.9	+1.77%
S&P 500	5943	+73.9	+1.26%
FTSE 100	8224	-36.1	-0.44%
DAX	19906	-118.6	-0.59%
CAC 40	7282	-111.5	-1.51%
Nikkei	39895	closed	+0%
HSI	19760	+136.95	+0.70%
Shanghai	3211	-51.1	-1.57%
Gold	2654.70	-14.30	-0.54%
Nickel	15240.00	-60.00	-0.39%
Copper	407.35	+4.75	+1.18%
Brent Oil	76.51	+0.58	+0.76%
Coal Jan	123.50	-1.10	-0.88%
Coal Feb	124.00	-2.55	-2.02%

CORPORATE ACTION

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 06 Januari 2025

FOMC Member Daly Speaks, S&P Global Composite PMI, S&P Global Service PMI.

Selasa 07 Januari 2025

USD Export & Import, USD Trade Balance, ISM Non-Manufacturing Price, JOLTS Job Openings, ISM Non-Manufacturing Employment, ISM Non-Manufacturing PMI.

Rabu 08 Januari 2025

3-Year Note Auction, Atlanta Fed GDPNow, API Weekly Crude Oil Stock, IDR motorbike Selss, FX Reserves, ADP nonfarm Employment Change.

Kamis 09 Januari 2025

10-Year Note Auction, FOMC Meeting minutes, Consumer Credit, CNY CPI & PPI, IDR Consumer Confidence, USD Continuing Jobless Claim, Initial Jobless claim.

Jumat 10 Januari 2025

30-Year Bond Auction, Atlanta Fed GDPNow, Fed's balance sheet, IDR Retail Sales, IDE Car Sales, CNY New Loans, USD Average Hourly Earnings, USD Unemployment Rate, Nonfarm Payroll

Daily Research

06 Januari 2025

Presented by Sera Yuniar



Bursa Saham Amerika ditutup bervariasi pada Jumat (03/01).

DJIA -0.36%, Nasdaq +1.77%, S&P500 +1.26%

Bursa Saham Eropa ditutup melemah pada Jumat (03/01).

FTSE 100 -0.44%, Dax -0.59%, CAC40 -1.51%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada Jumat (03/01).

Nikkei +0%, HSI +0.70%, Shanghai -1.57%

Harga emas melemah ke level \$2654.70 pada Jumat (03/01), Harga minyak Brent menguat di level \$76.51 pada Jumat (03/01).

Gold -0.54%, Brent Oil +0.76%

Pada perdagangan Selasa 03 Januari 2025, IHSG ditutup pada level 7164.43 menguat +0.02%.

Dalam sepekan IHSG menguat sebesar 1.82% dari level 7.036,571 pada pekan sebelumnya, menjadi 7.164,429. Namun, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) Bursa menunjukkan penurunan sebesar 8,45%. Pekan ini, RNTH tercatat sebesar Rp9,74 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp10,64 triliun pada pekan sebelumnya.

Data Purchasing Managers' Index (PMI) yang dirilis S&P Global hari ini, Kamis (2/1/2025) menunjukkan PMI manufaktur Indonesia ada di 51,2 pada Desember 2024. Angka ini memastikan PMI Indonesia kembali ke jalur ekspansif setelah berkontraksi selama lima bulan. Angka PMI ini juga menjadi yang tertinggi sejak tujuh bulan terakhir.

Selain itu, kenaikan tarif PPN sebesar 12% yang hanya menasar barang dan jasa mewah juga turut menopang IHSG kemarin.

Kategori barang mewah yang dimaksud tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 15 tahun 2023. Selain dari item-item yang tercantum dalam PMK nomor 15 tahun 2025, PPN yang berlaku tetap 11% mengacu pada penetapan sejak 2021.

DISCLAIMER ON

Indeks Harga Saham Gabungan



TradingView

Transaksi IHSG sebesar 7.813 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 571.31 M di All Market. Secara sektoral, hampir seluruh sektor mengalami penguatan kecuali sektor keuangan. Pada perdagangan Senin 06 Januari IHSG diprediksi menguat yang bergerak pada rentang 7125 - 7247. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **KAEF, ESSA, JSMR**.

Profindo Technical Analysis 06 Januari 2025

PT kimia Farma Tbk (KAEF)

BUY ON WEAKNESS (640 - 650)
Target Price 675 – 710 - 755
Stoploss < 620

Pada perdagangan 03 Januari, KAEF ditutup pada level 650 menguat +2.36%.

Secara teknikal, KAEF akan menguji resisten pada level 675, apabila mampu menembus level tersebut maka potensi membentuk pola double bottom, indikator stochastic bullish, MACD golden cross.



TradingView

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)

BUY ON BREAKOUT (850)
Target Price 885 – 925 - 960
Stoploss < 805

Pada perdagangan 03 Januari, ESSA ditutup pada level 840 menguat +1.82%. Secara teknikal, ESSA sedang menguji resisten 850, apabila mampu menembus resisten tersebut maka potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic dan MACD bullish.



PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)

BUY ON BREAKOUT (4450)
Target Price 4570 – 4700 - 4820
Stoploss < 4300

Pada perdagangan 03 Januari, JSMR ditutup pada level 4440 menguat +1.83%. Secara Teknikal, JSMR berada di area resisten, jika mampu menembus resisten tersebut maka potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic dan MACD golden cross dengan peningkatan volume.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON